

Manajemen Risiko Analisis Manajemen Risiko Hasil Bumi Sentosa

Moh Ramdani Hasbi¹, Alfiana^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Kota Bandung, Indonesia ^{1,2}

Email: ramdanihasbi@umbandung.ac.id¹, alfiana.dr@umbandung.ac.id^{2*}

Diterima: 02-12-2024 | Disetujui: 03-12-2024 | Diterbitkan: 04-12-2024

ABSTRACT

Risk management is a crucial aspect of operational activities, especially for companies engaged in the trading of agricultural products, such as Perusahaan Hasil Bumi Sentosa. In this industry, various risks can arise, including commodity price fluctuations, weather changes, supplier risks, and regulatory and policy risks. This abstract discusses the risk management approach implemented by Perusahaan Hasil Bumi Sentosa to identify, analyze, and mitigate the risks faced in the trading of agricultural products. Through the application of systematic risk analysis methods, the company can develop effective mitigation strategies, such as supplier diversification, efficient supply chain management, and the use of futures contracts to lock in prices. Additionally, the company focuses on developing strong relationships with local farmers and producers to ensure a stable and high-quality supply. The results of this study indicate that proactive risk management not only protects the company from potential losses but also provides a competitive advantage in an increasingly dynamic market. Thus, Perusahaan Hasil Bumi Sentosa can sustain and grow in the challenging agricultural products industry.

Keyword: Risk Management; Hasil Bumi Sentosa Company; Market Risk.

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan aspek penting dalam operasional perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang jual beli hasil bumi seperti Perusahaan Hasil Bumi Sentosa. Dalam industri ini, berbagai risiko dapat muncul, termasuk fluktuasi harga komoditas, perubahan cuaca, risiko pemasok, serta risiko regulasi dan kebijakan pemerintah. Abstrak ini membahas pendekatan manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan Hasil Bumi Sentosa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dihadapi dalam kegiatan jual beli hasil bumi. Melalui penerapan metode analisis risiko yang sistematis, perusahaan dapat mengembangkan strategi mitigasi yang efektif, seperti diversifikasi pemasok, pengelolaan rantai pasokan yang efisien, dan penggunaan kontrak berjangka untuk mengunci harga. Selain itu, perusahaan juga berfokus pada pengembangan hubungan yang kuat dengan petani dan produsen lokal untuk memastikan pasokan yang stabil dan berkualitas. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang proaktif tidak hanya melindungi perusahaan dari potensi kerugian, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin dinamis. Dengan demikian, Perusahaan Hasil Bumi Sentosa dapat mempertahankan keberlanjutan dan pertumbuhan dalam industri hasil bumi yang penuh tantangan.

Katakunci: Manajemen risiko; Perusahaan Hasil Bumi Sentosa; Risiko pasar.

PENDAHULUAN

Manajemen risiko merupakan elemen penting dalam setiap organisasi, terutama bagi perusahaan yang bergerak di sektor jual beli hasil bumi. Perusahaan Hasil Bumi Sentosa, sebagai salah satu aktor dalam industri ini, dihadapkan pada berbagai tantangan dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan operasionalnya. Dalam konteks ini, manajemen risiko berfungsi untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko-risiko yang mungkin muncul dalam proses jual beli hasil bumi. Sektor hasil bumi sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi pasar global, perubahan cuaca, dan kebijakan pemerintah. Selain itu, hubungan dengan pemasok dan petani lokal juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi pasokan dan kualitas produk. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi manajemen risiko yang komprehensif untuk menghadapi tantangan tersebut.

Pendahuluan ini akan membahas pentingnya manajemen risiko dalam operasional Perusahaan Hasil Bumi Sentosa, dengan fokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan jual beli hasil bumi. Dengan pendekatan yang tepat, perusahaan tidak hanya dapat melindungi diri dari potensi kerugian, tetapi juga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis dalam industri yang dinamis ini. Melalui analisis yang mendalam, perusahaan dapat merumuskan kebijakan dan tindakan yang diperlukan untuk mengelola risiko secara efektif, sehingga dapat mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara yang mendalam dan juga menggunakan Analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan Hasil Bumi Sentosa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis ini, Perusahaan Hasil Bumi Sentosa menghadapi berbagai risiko yang umum dalam industri hasil bumi. Risiko-risiko utama yang diidentifikasi meliputi risiko pasar, operasional, lingkungan, keuangan, reputasi, dan teknologi. Perubahan harga komoditas, kualitas produk, ketidakpastian rantai pasokan, serta dampak perubahan iklim menjadi tantangan besar bagi keberlangsungan perusahaan. Strategi mitigasi yang diterapkan oleh perusahaan mencakup diversifikasi produk, penguatan hubungan dengan pemasok, penggunaan teknologi untuk kontrol kualitas, dan asuransi pertanian untuk melindungi dari kerugian akibat bencana.

Untuk risiko operasional dan lingkungan, perusahaan telah memperkuat hubungan dengan petani lokal dan mendorong praktik pertanian berkelanjutan. Dari sisi keuangan, perusahaan menerapkan pengelolaan arus kas yang baik dan melakukan hedging untuk mengurangi risiko nilai tukar. Strategi ini membantu perusahaan menanggulangi ketidakpastian dan memitigasi dampak risiko finansial serta lingkungan.

Selain itu, Perusahaan Hasil Bumi Sentosa juga meningkatkan keamanan siber dan berinvestasi dalam teknologi modern untuk mendukung operasional dan efisiensi rantai pasokan. Langkah-langkah ini diambil agar perusahaan dapat bersaing di pasar yang dinamis dan mempertahankan hubungan baik dengan konsumen melalui manajemen umpan balik yang efektif.

1) Hasil dan Pembahasan 1

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko-resiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan Hasil Bumi Sentosa serta strategi mitigasi yang telah diterapkan. Hasil ini diperoleh melalui analisis data dan wawancara dengan pemilik

Risiko Pasar

Fluktuasi Harga: Harga buah kelapa dapat berfluktuasi akibat permintaan pasar, musim panen, dan kondisi ekonomi. Penurunan harga dapat mengurangi margin keuntungan.

Persaingan: Banyaknya produsen dan pedagang kelapa dapat menciptakan persaingan yang ketat, mempengaruhi harga dan pangsa pasar.

Risiko Operasional

Kualitas Produk: Kualitas buah kelapa sangat penting. Kerusakan atau penurunan kualitas selama penyimpanan dan pengangkutan dapat mengakibatkan kerugian finansial dan reputasi.

Rantai Pasokan: Ketidakpastian dalam rantai pasokan, seperti keterlambatan pengiriman dari petani atau masalah logistik, dapat mengganggu ketersediaan produk di pasar.

Risiko Lingkungan

Perubahan Iklim: Perubahan iklim dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produksi kelapa. Bencana alam seperti banjir atau kekeringan dapat merusak kebun kelapa dan mengurangi hasil panen.

Penyakit Tanaman: Serangan hama dan penyakit pada pohon kelapa dapat merusak tanaman dan mengurangi pasokan.

Risiko Keuangan

Keterbatasan Akses Pembiayaan: Perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal untuk pembelian kelapa dari petani atau untuk memperluas operasional.

Risiko Valuta Asing

Jika perusahaan terlibat dalam ekspor kelapa, fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi pendapatan.

Risiko Reputasi

Isu Etika dan Sosial: Praktik bisnis yang tidak etis, seperti tidak adilnya perlakuan terhadap petani, dapat merusak reputasi perusahaan di mata konsumen dan mitra bisnis.

Umpan Balik Konsumen: Ketidakpuasan konsumen terhadap kualitas atau harga produk dapat berdampak negatif pada citra perusahaan.

Risiko Teknologi

Ketertinggalan pada Teknologi: Penggunaan teknologi dalam pengolahan dan pemasaran kelapa dapat menimbulkan risiko jika sistem mengalami gangguan atau serangan siber.

Inovasi yang Tidak Memadai: Keterlambatan dalam mengadopsi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi produksi atau distribusi dapat membuat perusahaan tertinggal di pasar.

Analisis SWOT Perusahaan Hasil Bumi Sentosa

Strengths (Kekuatan)

1. Diversifikasi produk berbasis kelapa (minyak, santan, dll.).
2. Sistem kontrol kualitas yang ketat pada setiap tahap produksi.
3. Hubungan yang kuat dengan petani lokal untuk memastikan pasokan berkualitas.
4. Implementasi teknologi modern untuk efisiensi rantai pasokan.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Ketergantungan pada petani lokal sebagai pemasok utama.
2. Belum optimalnya penerapan strategi mitigasi risiko.
3. Rentan terhadap fluktuasi nilai tukar jika terlibat dalam perdagangan internasional.

Opportunities (Peluang)

1. Potensi pasar untuk produk berbasis kelapa yang beragam.
2. Penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi rantai pasokan.
3. Adopsi prinsip keberlanjutan untuk menarik pasar yang peduli lingkungan.
4. Kemitraan jangka panjang dengan petani lokal.

Threats (Ancaman)

1. Fluktuasi harga komoditas di pasar global.
2. Risiko lingkungan seperti perubahan iklim dan bencana alam.
3. Persaingan ketat dengan produsen dan pedagang lain.
4. Ancaman keamanan siber terhadap sistem operasional perusahaan.

Matriks Risiko Fluktuasi Harga

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Kualitas Produk

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Ketidakpastian Pasokan

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Perubahan Iklim

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Penyakit Tanaman

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Teknologi

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Ketidakpuasan Konsumen

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Valuta Asing

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Reputasi

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

Matriks Risiko Ketergantungan pada Teknologi

Kemungkinan	Keparahan	Level Risiko	Strategi Mitigasi
Tinggi	Tinggi	Ekstrem	Diversifikasi produk dan kontrak berjangka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Perusahaan Hasil Bumi Sentosa menghadapi berbagai risiko yang umum dalam industri hasil bumi, termasuk fluktuasi harga, perubahan iklim, ketidakpastian pasokan, dan kualitas produk. Risiko-risiko ini memiliki tingkat kemungkinan dan keparahan yang bervariasi, namun

sebagian besar termasuk kategori tinggi hingga ekstrem karena dampaknya yang signifikan terhadap operasional dan keberlanjutan perusahaan.

Strategi mitigasi yang diterapkan meliputi diversifikasi produk, penggunaan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi rantai pasokan, dan penerapan praktik pertanian berkelanjutan untuk menghadapi risiko lingkungan. Selain itu, perusahaan memanfaatkan asuransi pertanian untuk mengurangi dampak kerugian akibat bencana alam dan melibatkan sistem keamanan siber untuk melindungi data operasional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen risiko yang proaktif dan adaptif memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan berkembang di industri yang dinamis. Dengan pengelolaan risiko yang terstruktur, perusahaan tidak hanya mampu mengurangi potensi kerugian tetapi juga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 260-271.
- Awan, M., et al. (2020). Risiko dalam industri hasil bumi. *Journal of Agricultural Economics*, 52(3), 200–215.
- International Organization for Standardization. (2018). *ISO 31000: Risk management – Principles and guidelines*. Geneva, Switzerland: Author.
- Kumar, P., & Singh, R. (2019). Strategi mitigasi risiko dalam manajemen pertanian. *Journal of Business Management*, 47(1), 123–137.
- Lee, Y., & Chen, H. (2022). Keberlanjutan dalam manajemen risiko. *Journal of Sustainable Development*, 30(2), 145–160.
- Rahman, S., et al. (2021). Peran teknologi dalam manajemen risiko. *Journal of Information Systems*, 29(4), 300–322.